

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di sektor usaha kecil menengah (UKM) / UD. New Sehati di Jalan Sekarsari No 24 RT 04 RW 02 Dusun Sukorejo Desa Kemiri Kecamatan Pacet, Mojokerto – Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* sesuai dengan tujuan penelitian, pertimbangan pemilihan lokasi pada UD. New Sehati ialah salah satu usaha dagang yang berkembang di Mojokerto. UD. New Sehati merupakan salah satu industri rumah tangga yang mengolah hasil pertanian yaitu aneka ketela menjadi produk olahan keripik singkong yang memiliki kualitas yang baik. UD. New Sehati perlu menetapkan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual produk keripik singkong secara optimal dan sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Sehingga perlu adanya masukan untuk menerapkan penetapan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk yang optimal. Penelitian telah dilakukan pada bulan Mei 2016 sampai juli 2016.

### 4.2 Metode Penentuan Responden

Responden yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Responden yang dipilih adalah *key informant* yaitu pemilik UD. New Sehati, bagian keuangan dan bagian produksi. Pemilik perusahaan dijadikan sumber informasi pengambilan data penelitian berdasarkan pengetahuan yang terkait dengan profil perusahaan, pemasaran keripik singkong serta mengetahui kondisi dan harga keripik singkong yang kompetitif. Bagian keuangan UD. New Sehati merupakan sumber informasi keuangan perusahaan yang bertanggung jawab dalam pencatatan biaya perusahaan dalam kegiatan produksi keripik singkong. Bagian Produksi UD. New Sehati dijadikan sumber informasi proses produksi keripik singkong.

### 4.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat dinyatakan dengan angka seperti profil perusahaan yang mencakup sejarah berdirinya, lokasi perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi, kegiatan operasi, dan

informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka seperti, laporan biaya-biaya yang termasuk biaya produksi yang digunakan untuk penetapan harga pokok produksi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer digunakan untuk bukti atau saksi yang diambil secara langsung di tempat penelitian dan melalui hasil wawancara. Data sekunder juga diambil dimana sumber data tersebut tidak dapat langsung diberikan data kepada pengumpul data, yaitu berupa laporan mengenai biaya produksi.

#### **4.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan yang mengetahui dengan pasti dan dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan produksi keripik singkong UD. New Sehati dan keputusan dalam penentuan biaya produksi dan harga jual produk keripik singkong. Perolehan data dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada narasumber yaitu pemilik perusahaan, bagian keuangan, dan bagian produksi, beberapa pertanyaan yang terdapat pada lampiran 1.

##### **2. Diskusi**

Kegiatan diskusi dilakukan untuk memperoleh data dilakukan dengan secara forum tanya jawab secara langsung dilakukan dengan pemilik baik secara formal maupun non-formal di perusahaan sebagai data pendukung hasil wawancara terkait dengan tujuan penelitian skripsi yang dilakukan.

##### **3. Kajian Pustaka**

Kegiatan studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur, jurnal, dan catatan yang terkait dengan tujuan penelitian.

#### 4.5 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif, dengan menggunakan kedua metode secara bersama-sama. Metode analisis data dimulai dengan pengumpulan data penelitian dengan mengelompokkan data sehingga data tersebut dapat memiliki makna untuk menjawab masalah dan dapat bermanfaat untuk menarik kesimpulan. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

Data-data yang telah dikumpulkan berupa dokumen yang mendukung perhitungan harga pokok produksi dan laporan produksi perusahaan. Data-datalainnya berupa hasil observasi dan wawancara tentang proses produksi dan penentuan harga pokok produksi. Harga pokok produksi selanjutnya dihitung kembali dengan menggunakan metode *full costing* untuk mempermudah mengetahui harga pokok produksi. Ketidakterediaan rekaman data yang menunjang perhitungan serta dapat diketahui kecilnya bisnis dan kesulitan dalam menelusuri biaya variabel dan biaya tetap pada biaya *overhead*.

Analisis data dapat dikelompokkan menjadi analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan pada perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan perusahaan dengan menggunakan metode sederhana yaitu menjumlah seluruh biaya saat produksi. Sedangkan analisis kualitatif yaitu dengan melakukan analisis deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* serta melihat perbandingan dari hasil perhitungan harga pokok produksi dengan berdasarkan pada kedua metode tersebut.

##### 1. Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Sederhana

Analisis harga pokok produksi yang dilakukan terhadap produk keripik singkong UD. New Sehati yang di produksi selama bulan Januari 2015 sampai bulan Desember 2015. Perhitungan harga pokok produksi keripik singkong per unit yang dilakukan perusahaan masih sangat sederhana yaitu dengan

menjumlahkan biaya bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan produk, biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu produk, dan biaya sewa alat produksi. Harga jual produk per unit ditentukan dengan memperhitungkan laba sebesar 5%.

## 2. Pengumpulan dan Pengelompokan Biaya

Biaya-biaya yang terjadi selama bulan Januari 2015 sampai Desember 2015 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan biaya produksi dan biaya non produksi. Selanjutnya dianalisis komponen-komponen biaya produksi sehingga dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat

## 3. Analisis Harga Pokok Produksi dengan metode *full Costing*

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* diawali dengan melakukan pengidentifikasian proses produksi yang dilakukan oleh UD. New Sehati dan biaya-biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*. Metode *full costing* memasukkan seluruh biaya *overhead* pabrik yang ditimbulkan akibat dilakukannya kegiatan tersebut meliputi biaya penggunaan bahan penolong, biaya pembelian bahan, biaya listrik, biaya pemeliharaan alat dan kendaraan, biaya penyusutan peralatan, serta biaya penyusutan bangunan.

## 4. Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

Data disajikan dalam bentuk hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dan menggunakan metode *full costing*. Selanjutnya ditampilkan perbandingan hasil analisa untuk harga pokok produksi, harga jual dan perhitungan laba rugi perusahaan sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan dianalisis lebih lanjut implikasi dari hasil penelitian.